

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung bertemu dengan pedagang yang berjualan di taman kota Sampit dan wawancara secara langsung terhadap para pedagang yang berjualan di taman kota Sampit tersebut untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari atau alat untuk penelitian. Menurut Lexi J. Moleong yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.² Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

¹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 41.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Taman Kota Sampit. Akan tetapi, dikarenakan telah diterapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim) Nomor 5 Tahun 2015 Tentang “Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur” oleh Bupati. Maka para pedagang yang dulunya berjualan di Taman Kota Sampit, kini telah direlokasi ke Pasar Eks Mentaya Theater.

Pasar Eks Mentaya Theater ini, terletak didepan Taman Kota Sampit. Yang beralamat di Jalan Jend. S. Parman Sampit. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di tempat itu merupakan tempat yang strategis, dan lalu lintas perekonomian selalu terjadi setiap harinya baik itu pagi hingga malam harinya tempat itu tak pernah sepi dari pedagang maupun konsumen yang ingin berbelanja.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian.³ Subjek penelitian ini adalah pedagang di taman kota Sampit yang berjumlah 13 orang dan pihak-pihak yang menurut penulis dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti. Seperti; pengurus Pasar Eks Mentaya Theater, dan konsumen Pasar Mentaya Eks Theater.

- Jumlah pedagang yang berjualan di taman kota Sampit sebelum direlokasi oleh pemerintah adalah 360 pedagang.

³Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 92.

- Ada 110 pedagang yang keberatan untuk direlokasi. Mereka lebih memilih untuk mencari tempat berjualan yang lebih lebar, sehingga mereka dapat dengan mudah membuka lapak dagangannya sesuka hati.
- Perlu diketahui bahwa ukuran kios yang disediakan oleh pemerintah saat ini berukuran 1,5 x 1,5 meter.⁴ Ukuran tersebut sangat sempit, sehingga sangat menyulitkan pedagang untuk memaparkan barang dagangannya. Seharusnya pemerintah menyediakan minimal dengan ukuran 3 x 3 meter untuk setiap kios pedagang.
- Kemudian setelah direlokasi oleh pemerintah jumlah pedagang yang berjualan sekarang ini berjumlah 250 pedagang.

➤ Dari 250 pedagang ini terdiri dari:

1. Aksesoris berjumlah	12 Orang
2. Topi berjumlah	10 Orang
3. Pakaian berjumlah	23 Orang
4. Depot makanan (warung nasi) berjumlah	50 Orang
5. Gorengan berjumlah	40 Orang
6. Minuman berjumlah	25 Orang
7. Handphone berjumlah	15 Orang
8. Kosmetik berjumlah	15 Orang
9. Sepatu berjumlah	20 Orang
10. Mainan berjumlah	10 Orang
11. Buku berjumlah	5 Orang

⁴<http://m.sampit.prokal.co.id/> diakses pada 19 Januari 2018 jam. 14.00 WIB.

12. Kaset DVD berjumlah	15 Orang	
13. Stiker berjumlah	10 Orang	+
	<hr/>	
	250 Orang ⁵	

Ke-13 jenis pedagang inilah yang menjadi subjek penelitian dan diharapkan mampu untuk mewakili jawaban dari keseluruhan pedagang yang berjumlah 250 orang tersebut ketika pengumpulan data melalui wawancara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.⁶ Yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai dampak kebijakan Bupati Kotim untuk menertibkan pedagang di taman kota Sampit terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang

⁵*Hasil Obsevasi*, Pasar Eks Mentaya Theater, Sampit, 21 Januari 2018.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

dicari.⁷ Data yang dikumpulkan adalah data yang perlu dihimpun untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yakni data tentang dampak yang ditimbulkan oleh penerapan kebijakan Bupati Kotim terhadap perekonomian pedagang. Serta data tentang kiat-kiat para pedagang di dalam memperbaiki perekonomian mereka.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Dalam data sekunder ini data yang diperlukan adalah data tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, seperti; tempat berjualan pedagang sebelum/sesudah direlokasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang akan diteliti yaitu 13 (tigabelas) orang pedagang yang berjualan di Pasar Eks Mentaya Theater Sampit.
- b. Informan yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan ini yang memberikan informasi penunjang tentang penelitian ini, yaitu

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 91.

⁸*Ibid.* hlm. 91.

pengurus Pasar Eks Mentaya Theater, dan konsumen Pasar Eks Mentaya Theater.

- c. Dokumentasi atau arsip yaitu catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis seperti gambaran umum Pasar Eks Mentaya Theater Sampit.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Observasi yaitu melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁹ Observasi ini dilakukan penulis untuk melengkapi data yang diperlukan oleh penulis dalam melakukan analisis permasalahan yang ada di rumusan masalah. Adapun data yang diperoleh nantinya adalah barang dagangan yang dijual oleh pedagang setelah/sebelum direlokasi ke Pasar Eks Mentaya Theater Sampit.

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 109.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.¹⁰ Disini peneliti melakukan wawancara kepada para pedagang (responden) yang berjumlah 13 orang, dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para responden, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data skunder. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya.¹¹ Data yang diperoleh dalam teknik ini adalah gambaran umum Pasar Eks Mentaya Theater Sampit.

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 126.

¹¹Suharsini Arikunto, *loc. cit.*

1. Seleksi Data (*Editing*) yaitu meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
2. Kategorisasi yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Deskripsi yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.
4. Matrikasi yaitu menyajikan data dengan menggunakan tabel mencakup data yang diperlukan untuk analisis sehingga dapat tersusun dan mudah dipahami.

G. Analisis Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹² Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, konsep analisis data kualitatif yang diberikan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclussions drawing/verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:¹³

¹²Lexi J. Moleong, *loc. cit.*.

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 338.

a. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada dampak yang dirasakan oleh pedagang sebelum/sesudah ditertibkan bupati Kotim. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pedagang di taman kota Sampit.

b. Data display

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan bagaimana keadaan perekonomian pedagang sebelum/sesudah ditertibkan oleh Bupati Kotim. Dengan demikian hasil dari *data display* ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Conclusions Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan.¹⁴ Diharapkan, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan yakni keadaan perekonomian pedagang setelah dan sebelum ditertibkan dan proses penertiban yang dilakukan oleh Bupati Kotim.

¹⁴Ibid., hlm. 345.

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis dan terorganisir demi mendapatkan hasil yang bias dipertanggungjawabkan maka dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran umum. Hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul, “Analisis Dampak Kebijakan Bupati Kotim Untuk Menertibkan Pedagang di Taman Kota Sampit Terhadap Perekonomian Masyarakat.” Untuk kesempurnaannya maka di konsultasikan kepada dosen penasihat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke biro skripsi fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I: Zainal Muttaqin, M.Ag dan pembimbing II: H. Abdul Gafur, Lc, MA pada tanggal 21 Agustus 2017, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan dan setelah semuanya selesai kemudian diadakan seminar desain operasional penelitian pada hari Senin, 04 September 2017 yang bertempat di Gedung PSB Lt. 3 ruang seminar 2 dengan penanggung utama I: Ahmad Fauza Ridhani, penanggung utama II: Agus Rahmat dan dipandu oleh Bapak Yusuf Asyahri, S.E., M.E.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya di kantor fakultas ekonomi dan bisnis Islam dan kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan dimulai tanggal 18 Desember 2017 s/d 28 Februari 2018.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing, interpretasi, dan matrikasi yang kesemuanya dituangkan kedalam penelitian pada bab IV. Kemudian data-data tersebut di analisis secara kualitatif. Pengolahan data dan analisis ini dilakukan yaitu pada tanggal 01 s/d 31 Maret 2018.

4. Tahapan Penyempurnaan (Penutup)

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing hingga dianggap baik dan layak dijadikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 23 Juli 2018.